

ABSTRAK

Citra Dwi Lestari, 1218010033, (2025)

“Implementasi Kebijakan Intensifikasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Menurunkan Jumlah Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang (KTMDU) Di Kabupaten Sumedang”

Dalam rangka memperbaiki penerimaan pajak kendaraan bermotor, upaya intensifikasi pemungutan pajak kendaraan bermotor dilakukan oleh Badan Penadatan Daerah melalui unit pelaksana daerah, termasuk Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) Kab Sumedang. Upaya intensifikasi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, salah satunya penelusuran KTMDU. Namun pelaksanaan penelusuran yang dilakukan tidak sesuai dengan target capaian. Melihat permasalahan capaian kegiatan penelusuran ktmdu yang tidak memenuhi target, hal ini menandakan bahwa kebijakan yang ada belum mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Intensifikasi Pemungutan Pajak kendaraan bermotor dalam rangka menurunkan jumlah kendaraan tidak melakukan daftar ulang (KTMDU) di Kabupaten Sumedang. Kerangka Teori yang digunakan adalah implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Matland (1995) dalam Kadji (2015), bahwasanya terdapat empat tepat yang harus dipenuhi dalam keefektifan implementasi kebijakan, yaitu : ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target dan ketepatan lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kebijakan intensifikasi pemungutan pajak kendaraan bermotor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensifikasi pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam rangka menurunkan jumlah kendaraan tidak melakukan daftar ulang (ktmdu) di kabupaten sumedang belum berjalan dengan efektif. Kebijakan sudah sesuai masalah namun belum berdampak signifikan. Pelaksanaan kebijakan meskipun telah dijalankan oleh implementor yang tepat sesuai kewenangan dan jenis kebijakannya, namun masih terkendala SDM terbatas dan keterlambatan teknis. Ketepatan target tidak tercapai optimal akibat kendala aplikasi, pengunduran diri petugas, dan rendahnya respons wajib pajak. Sementara pada ketepatan lingkungan, koordinasi internal telah berjalan baik, namun lingkungan eksternal masih menghadapi resistensi dan kurangnya kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci : Intensifikasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Kebijakan, KTMDU, Pajak Kendaraan Bermotor